



## BERITA PERS

DAPAT DITERBITKAN SEGERA

### LAPORAN KEUANGAN PT AIRASIA INDONESIA TBK 4Q21 & FY2021

<b>Ringkasan 4Q21</b>	<b>Ringkasan FY2021</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Peningkatan operasional rute domestik dan pembukaan kembali penerbangan berjadwal internasional.</li><li>- Respon positif pasar mendorong <i>load factor</i> menjadi rata-rata 87% untuk bulan Desember 2021 dan 81% sepanjang 4Q21</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Dinamika Covid-19 masih berpengaruh besar terhadap performa keuangan</li><li>- Biaya operasional turun 48%</li><li>- Kerugian dapat ditekan, EBITDA membaik 60%</li><li>- Pendapatan Sewa dan Kargo meningkat 77% menjadi Rp 146 Miliar</li></ul>

**Tangerang, 27 April 2022** - PT AirAsia Indonesia Tbk ("AAID" atau "Perseroan") hari ini mengumumkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk kuartal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ("4Q21") dan tahun keuangan penuh yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ("FY2021").

Selama 4Q21, dengan dimulainya kembali operasi pasca hibernasi pada kuartal sebelumnya, Perseroan mengintensifkan operasional penerbangannya dengan memprioritaskan pada rute domestik terkuatnya. Strategi ini antara lain berkontribusi pada kenaikan *load factor* yang signifikan menjadi 81% untuk kuartal tersebut, tertinggi di antara kuartal lainnya pada periode 2020-2021. *Load factor* terus meningkat memasuki bulan Desember 2021 hingga melebihi 85% selama bulan tersebut. Di sisi lain, biaya-biaya utama terkait pesawat selama 4Q21 turun 53% atau Rp 88,4 Miliar lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yang dicapai dengan rasionalisasi operasional. Secara keseluruhan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 139 Miliar pada kuartal ini.

Selama tahun buku 2021 (FY2021), kinerja Perseroan masih sangat terpengaruh oleh dampak pembatasan perjalanan yang ketat, yang diterapkan hingga kuartal ketiga tahun kedua pandemi terutama pada saat terjadinya gelombang kedua Covid-19 yang hampir meniadakan permintaan untuk perjalanan domestik dan internasional secara keseluruhan. Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan total sebesar Rp 626 miliar, yang dipengaruhi oleh penurunan kapasitas operasi sebesar 67% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, peluang bisnis kargo dan *charter* berkembang hingga 77% lebih besar dari tahun sebelumnya; masing-masing mendatangkan pendapatan Rp 75 miliar dan Rp 70 miliar.

Terkait biaya, Perseroan telah mengambil berbagai langkah signifikan untuk merasionalkan biaya keseluruhan, dan menghemat cadangan kas. Inisiatif yang dilakukan termasuk negosiasi restrukturisasi sewa dan persyaratan pembayaran dengan *lessor*, kreditur dan *vendor*, menunda pengiriman pesawat, menunda pembelanjaan modal, mengurangi pengeluaran pemasaran dan menanggukhan pengeluaran

diskresioner termasuk acara sosial. Perseroan berhasil menurunkan total beban usaha sebesar 48% pada tahun 2021 melalui inisiatif-inisiatif tersebut.

Secara keseluruhan, dari upaya pemangkasan biaya tersebut, Perseroan mencatatkan peningkatan EBITDA yang signifikan sebesar 60%, menutup tahun dengan perbaikan kerugian menjadi sebesar Rp 654 miliar, dibandingkan dengan EBITDA negatif sebesar Rp 1,66 triliun pada tahun 2020.

Terkait laporan keuangan tersebut, Kepala Divisi Corporate Secretary PT AirAsia Indonesia Tbk, Leon Ruben mengatakan, "Dinamika Covid-19 tetap sangat berpengaruh pada operasional dan kinerja keuangan Perseroan pada kuartal terakhir tahun 2021. Namun, Perseroan berhasil mengatasi dampaknya dengan secara aktif melakukan peninjauan kapasitas untuk memastikan profitabilitas operasional yang lebih baik. Inisiatif ini menghasilkan tingkat keterisian yang lebih tinggi dan biaya yang jauh lebih rendah, serta memangkas biaya operasional Perseroan lebih dari setengah dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan Perseroan menyambut positif kinerja keuangan pada tahun tersebut, terutama dengan peningkatan EBITDA yang signifikan. Hal ini membuka jalan penting bagi rencana strategis Perseroan kedepannya karena menunjukkan tren positif untuk pemulihan yang jauh lebih cepat dari perkiraan. Hal ini semakin meyakinkan kami terhadap kemungkinan ekspansi operasional, yang berpotensi menambah aliran pendapatan untuk tahun berikutnya.

Kami ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemerintah Indonesia atas penanganan yang sangat responsif dalam menghadapi dinamika Covid-19 sepanjang tahun kemarin. Pemerintah telah secara aktif melakukan pengaturan persyaratan perjalanan tidak hanya untuk mendorong perjalanan domestik dan kunjungan ke Indonesia, tetapi di sisi lain berhasil menjaga kepercayaan publik terhadap industri perjalanan udara selama situasi yang penuh dengan ketidakpastian.

Selanjutnya, kami juga berterima kasih kepada Allstars (karyawan) kami atas ketangguhan dan pengertian mereka, dengan tetap mempertahankan kinerja yang luar biasa di tengah tantangan dan keadaan sulit selama ini."

\*\*\*SELESAI\*\*\*

**Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:**

**Corporate Communications:**

Telepon : **+62 21 2985 0888**

Email : [jaa\\_communication@airasia.com](mailto:jaa_communication@airasia.com)

Untuk informasi lebih lanjut terkait PT AirAsia Indonesia Tbk, silakan kunjungi : <http://ir.aaid.co.id/>

Pernyataan-pernyataan yang dipaparkan dalam dokumen ini yang bukan bersifat fakta historis merupakan pernyataan yang memuat prediksi (forward looking statement). Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat berubah sewaktu-waktu, yang dapat mempengaruhi hasil kinerja AirAsia. Yang termasuk dalam risiko dan ketidakpastian, namun tidak terbatas pada hal-hal yang disebutkan, antara lain adalah risiko terkait dengan ketidakpastian iklim dari industri perjalanan udara, tren bisnis secara musim, volatilitas harga bahan bakar, ancaman terorisme, persepsi terhadap keselamatan sebuah destinasi, perubahan peraturan serta persetujuan pemerintah terhadap, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang terkait dengan hak izin pendaratan di destinasi baru.